

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu dinamika interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam konteks lingkungan belajar yang terstruktur. Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui interaksi yang terjadi dalam lingkungan belajar yang terarah.<sup>1</sup> Fungsi utama pendidikan adalah untuk membekali peserta didik dengan berbagai potensi, keterampilan, dan karakter positif yang akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan mereka serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.<sup>2</sup>

Pembelajaran merupakan interaksi dinamis yang terjadi antara pendidik, dan peserta didik yang melibatkan sumber belajar secara berlangsung dalam suatu konteks pembelajaran.<sup>3</sup> Dalam pembelajaran juga melibatkan beberapa komponen utama yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang terdapat dalam sebuah lingkup pembelajaran. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan dan saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Ina Vandian Tama, "Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMAN 6 Bandar Lampung" 2019 (2019): 1–89.

<sup>2</sup>Lalu Moh. Fahri and Lalu A. Hery Qusyairi, "Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran," *Palapa* 7, no. 1 (2019): 149–66, <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>.

<sup>3</sup> Umar Putri Fatimah, Muhammad Makki, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 2, no. 02 (2022): 420–26, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i02.1796>.

<sup>4</sup> Atina Nuzulia, "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas Rendah Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5, no. 5 (1967): 5–24.

Pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini menciptakan suasana belajar yang hidup, melibatkan, dan memungkinkan peserta didik. Proses pembelajaran tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui tahapan-tahapan yang sistematis.<sup>5</sup> Dengan menyediakan fasilitas yang memadai, pendidik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

Faktor yang tidak kalah penting dalam proses pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah penanda arah yang krusial dalam proses belajar-mengajar. Dengan adanya tujuan yang jelas, pendidik dan peserta didik akan mempunyai pedoman yang pasti.<sup>7</sup> Tujuan dari pembelajaran itu sendiri harus dirumuskan dengan baik dan juga harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana, dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, maka semua kegiatan pendidik dan peserta didik harus terarah sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.<sup>8</sup>

Peran dari pendidik sebagai pembimbing yaitu sebagai fasilitator yang baik, sehingga peserta didik dapat menemukan solusi atas semua permasalahan yang dialami.<sup>9</sup> Pendidik juga berperan sebagai motivator, yaitu memotivasi peserta didik

---

<sup>5</sup>Tama, "Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMAN 6 Bandar Lampung."

<sup>6</sup>Fahri and Qusyairi, "Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran."

<sup>7</sup>Andi Kurniawan, "Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa" 2, no. 2 (2016): 1–23.

<sup>8</sup>Karsono Karsono, Siti Alimah, and Siti Harnia Bintari, "Pemanfaatan Ragam Media Belajar Pada Materi Sains Di Sekolah Dasar," *BIOEDUCA: Journal of Biology Education* 1, no. 1 (2020): 55, <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v1i1.4955>.

<sup>9</sup>Abdul Muhaemin Hasbullah Ramlan Mahmud, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Membentuk Konsep Berpikir Peserta Didik," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 334–41.

untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, karena didalam diri setiap peserta didik tersedia potensi prestasi yang berbeda.<sup>10</sup> Hal tersebut sesuai dengan QS.

Al Israa' ayat 70:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوَجْرِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا

تَفْضِيلًا ٧٠

Artinya: dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, kami angkut mereka di daratan dan di Lautan. Kami berikan rezeki dari yang baik dan Kami lebihkan mereka dengan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.<sup>11</sup>

Pada surah Al Israa' ayat 70 menjelaskan bahwa Allah SWT akan memberikan kelebihan bagi umat-Nya, berupa akal dan pikiran. Sehingga umat manusia dapat berpikir dengan baik, dan barang siapa yang berkeinginan belajar akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT, terdapat pada QS. Al Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.

<sup>10</sup>Nabilla Sapitri et al., "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2023): 73–80, <https://doi.org/10.31980/caxra.v3i1.2625>.

<sup>11</sup>Tama, "Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMAN 6 Bandar Lampung."

Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pada surah Al Mujadilah ayat 11 ini menjelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan kedudukan atau derajat seseorang yang beriman dan juga berpengetahuan. Maka barang siapa yang menggabungkan antara iman dan pengetahuan Niscaya Allah SWT akan mengangkat derajatnya karena keimanannya dan ilmunya.<sup>12</sup>

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Ilmu adalah kumpulan pengetahuan yang disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan berbagai gejala.<sup>13</sup> Terdapat banyak jenis ilmu, salah satunya yaitu ilmu matematika. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting dan memiliki peran yang luas dalam kehidupan kita.<sup>14</sup>

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sebagai mata pelajaran yang wajib ditempuh karena mata pelajaran matematika sangat penting bagi para peserta didik. Selain kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif ada banyak manfaat lain yang bisa diperoleh dari pembelajaran matematika sejak usia dini.<sup>15</sup> Dalam dunia Pendidikan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai porsi terbanyak

---

<sup>12</sup> Sukirman Sukirman and Moch. Solikin, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif* 2, no. 2 (2020): 49–60, <https://doi.org/10.21831/jpvo.v2i2.33552>.

<sup>13</sup>Tama, "Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMAN 6 Bandar Lampung."

<sup>14</sup>Nuzulia, "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas Rendah Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)."

<sup>15</sup>Tama, "Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMAN 6 Bandar Lampung."

dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Sebab matematika akan terus dipelajari sampai jenjang Pendidikan yang tinggi. Tetapi pada kenyataannya, banyak sekali dan hampir semua orang meremehkan mata pelajaran matematika ini, bahkan dari mereka tidak ada keinginan untuk mempelajari mata pelajaran matematika ini. Hal ini disebabkan oleh kendala dalam memahami materi pelajaran yang cukup sulit.<sup>16</sup>

Di era globalisasi saat ini, informasi sangat mudah diakses dari berbagai sumber, seperti media cetak, elektronik, buku atau media lainnya.<sup>17</sup> Globalisasi dalam Pendidikan merupakan proses integrasi sistem Pendidikan di seluruh dunia yang semakin saling terhubung. Pendidikan tidak lagi terbatas pada batas-batas negara, tetapi juga menjadi sebuah fenomena global yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti teknologi, ekonomi, dan budaya.<sup>18</sup> Di tengah informasi saat ini, tentu ada informasi yang benar dan tidaknya. Seseorang sendiri juga harus bisa menganalisa asumsi-asumsi ataupun pendapat yang melandasinya secara logis.

Dengan kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang informasi dan komunikasi, kita berharap dapat menciptakan inovas-inovasi baru dalam dunia Pendidikan yang semakin modern. Tren digitalisasi yang menjadi ciri khas revolusi industri 4.0 telah mempengaruhi berbagai sektor termasuk Pendidikan, membuka peluang untuk metode pembelajaran yang efektif dan menarik.<sup>19</sup> Hal ini dapat menjadi media yang efektif dan efisien untuk mendukung proses pembelajaran.

---

<sup>16</sup>Ibid.

<sup>17</sup>Putri Fatimah, Muhammad Makki, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika."

<sup>18</sup>Tama, "Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMAN 6 Bandar Lampung."

<sup>19</sup>Jaka Afriana, "Project Based Learning ( PjBL ) Universitas Pendidikan Indonesia Makalah," *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2016, 4-17.

Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran alternatif yang mampu menjadikan pembelajaran matematika lebih menarik, misalnya melalui penggunaan aplikasi yang disediakan oleh pihak ketiga. Penelitian ini membahas tentang aplikasi pembelajaran geogebra yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai solusi untuk menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan.<sup>20</sup> Untuk meningkatkan minat, aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam matematika, telah dikembangkan model dan strategi pembelajaran yang tepat, yang didukung secara optimal dengan interaksi media.<sup>21</sup>

Model pembelajaran pada saat ini banyak macamnya, salah satunya adalah model *Project Based Learning*. *Project Based Learning* sendiri merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan juga terlibat dalam proses belajar dengan cara mengerjakan proyek yang relevan dengan kehidupan yang nyata.<sup>22</sup> Dalam model pembelajaran ini, proyek matematika secara keseluruhan juga mempunyai tujuan untuk mengajarkan matematika dengan cara memberikan pemahaman atau suatu gambaran yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai medianya.<sup>23</sup> *Project Based Learning* adalah pendekatan

---

<sup>20</sup> Kurniawan, "Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa."

<sup>21</sup> Nuzulia, "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas Rendah Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)."

<sup>22</sup> Putri Fatimah, Muhammad Makki, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika."

<sup>23</sup> Dkk Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, "Penerapan Project Based Learning Berbantuan Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 1–14.

komprehensif yang menuntut peserta didik untuk menggali lebih dalam pada suatu topik sambil mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.<sup>24</sup>

Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dengan melibatkan kerja proyek, dimana proyek tersebut memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan permasalahan sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru dan berdasarkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup> Untuk mengoptimalkan potensi peserta didik dalam berkreasi dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik, *Project Based Learning* dapat menjadi solusi yang efektif.<sup>26</sup>

Berdasarkan *pra-observasi* yang dilakukan oleh peneliti di SMPI As-Syafi'ah Mojosari Loceret Nganjuk, peneliti mendapatkan informasi berdasarkan pengamatan, bahwasanya: 1) Pembelajaran dirasa kurang optimal karena pembelajaran lebih di dominasi dengan metode konvensional. 2) Peserta didik cenderung langsung malas dan pusing melihat pelajaran matematika. 3) Peserta didik cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan *GeoGebra* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPI As-Syafi'ah Mojosari Loceret Nganjuk ”.

---

<sup>24</sup>Nuresty Wahyu Dhamayanti, Rasiman Rasiman, and Dhian Endahwuri, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Lingkaran Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa,” *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 4, no. 3 (2022): 249–59, <https://doi.org/10.26877/imajiner.v4i3.9857>.

<sup>25</sup>OECD, “Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy,” *OECD Publishing*, 2014, Hal 26.

<sup>26</sup>Andita Putri Surya and Dkk Relmasira, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga,” *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 1 (2018): 41–54, <https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703>.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang dimiliki peserta didik rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan belum mendukung peserta didik untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan.
3. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian membutuhkan sebuah pusat penelitian, untuk memusatkan penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *GeoGebra* terhadap hasil belajar peserta didik
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 SMPI AS-SYAFI'AH Mojosari Loceret Nganjuk.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi serta batasan masalah peneliti menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan *GeoGebra* terhadap hasil belajar peserta didik?
2. Seberapa besarkah pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan *GeoGebra* terhadap hasil belajar peserta didik?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat beberapa tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan *GeoGebra* terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan *GeoGebra* terhadap hasil belajar peserta didik.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas terdapat beberapa manfaat penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik
  - a. Sebagai bahan untuk menambah reverensi pada model *Project Based Learning*
  - b. Dapat dijadikan solusi untuk pembelajaran matematika supaya peserta didik lebih giat dalam proses pembelajaran
2. Bagi Peserta Didik
  - a. Memberikan pengalaman baru dengan adanya proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*
  - b. Mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk membuktikan atau menguji hipotesis mengenai model *Project Based Learning* berbantuan *GeoGebra* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi kesebangunan di SMPI As-Syafi'ah Mojosari Loceret Nganjuk. Selain itu, peneliti juga mendapatkan pengetahuan dan juga pengalaman saat penelitian secara berlangsung.

### 4. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai saran menambah mutu pembelajaran dan juga kualitas pembelajaran matematika di SMPI As-Syafi'ah Mojosari Loceret Nganjuk melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, baik mengenai model *Project Based Learning*, media pembelajaran, ataupun hasil belajar peserta didik. Kajian penelitian terdahulu dilakukan untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pemikiran, mengetahui persamaan dan perbedaan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan kemampuan berpikir peneliti. Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model *Project Based Learning*, media pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik yang berhasil peneliti temukan dan kumpulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 1** Persamaan, Perbedaan, Orsinilitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orsinilitas Penelitian
1	I Made Wirasana Jagantara Dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA, Jurnal, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA (Volume 4 Tahun 2014)	-Variabel bebas model <i>Project Based Learning</i> . -Variabel terikat hasil belajar	-Menggunakan mata pelajaran Biologi -Penelitian di SMA	-Berbasis <i>Geogebra</i> -Mata pelajaran Matematika -Penelitian di SMP
2	Fiki Prasetyo, Pentingnya Project Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep di IPS, Jurnal, Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019	-Variabel bebas model <i>Project Based Learning</i> .	-Variabel terikat pemahaman konsep - Mata pelajaran IPS	-Berbasis <i>Geogebra</i> - Variabel terikat hasil belajar - Mata pelajaran matematika
3	Vina Lusiana, Penerapan Project Based Learning Berbantuan Aplikasi Geogebra Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Matematis, Jurnal, Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 3. No. 1 Maret 2023	-Variabel bebas model <i>Project Based Learning</i> -Berbantuan <i>GeoGebra</i>	-Variabel terikat berfikir kreatif matematis	-Variabel terikat hasil belajar

## H. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Model *Project Based Learning*

*Project Based Learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk mengerjakan suatu proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan.<sup>27</sup>

#### b. Media *GeoGebra*

*GeoGebra* merupakan sebuah perangkat lunak matematika dinamis yang menggabungkan geometri, aljabar, tabel, grafik, statistik, dan kalkulus dalam satu paket.<sup>28</sup>

#### c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada individu sebagai akibat dari proses belajar.<sup>29</sup>

### 2. Secara Operasional

#### a. Model *Project Based Learning*

*Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran matematika dimana peserta didik diberi kesempatan untuk mengerjakan suatu proyek mengenai materi hubungan antar sudut.

---

<sup>27</sup>Fiki Prasetyo, "Pentingnya Model Project Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Di IPS," *Seminar Nasional Pendidikan* 1 (2019): 818–22, <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/117>.

<sup>28</sup>Tanzimah, "Pemanfaatan GeoGebra Dalam Pembelajaran Matematika," *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019, 610–16.

<sup>29</sup>Prasetyo, "Pentingnya Model Project Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Di IPS."

b. Media *GeoGebra*

*GeoGebra* merupakan sebuah alat bantu pembelajaran matematika berbasis digital yang digunakan untuk menyajikan materi mengenai hubungan antar sudut.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan nilai *post test* yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti model *Project Based Learning* berbantuan *GeoGebra* dan dinilai berdasarkan pedoman penskoran.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan penelitian, berikut akan dikemukakan sistematika penyusunan proposal skripsi sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari atas halaman judul, halaman sampul, dan daftar isi.
2. Bagian inti terdiri atas beberapa bagian, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, yang terdiri dari: model pembelajaran, model *Project Based Learning*, *geogebra*, hasil belajar, kerangka berpikir.

Bab III : Metode Penelitian, yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian; lokasi penelitian; variabel penelitian; populasi, sampel, dan sampling

penelitian; data dan sumber data; instrument penelitian; teknik pengumpulan data; analisis data; prosedur penelitian.

Bab IV : Hasil penelitian, yang terdiri dari: deskripsi karakteristik data, pengujian hipotesis, rekapitulasi hasil penelitian.

Bab V : Pembahasan, dalam pembahasan menjelaskan beberapa temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

Bab VI : Penutup, dalam penutup memaparkan kesimpulan dan saran.